

IAIN Pontianak

GEDUNG PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

GENAP
25/26

LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN



PUSAT PENJAMIN MUTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN



mutu.ftik.iainptk.ac.id



upmftik@iainptk.ac.id

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN 2025/2026



UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

Disahkan di Pontianak,

Tanggal 19 Agustus 2026

Disusun Oleh,

Plh. Koordinator Pusat Penjaminan Mutu
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Vidya Setyaningrum, M.Pd
NIP.198909302019032005

Disahkan Oleh,

Plh. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Hermansyah, M.Ag
NIP. 197307011998031002

Mengetahui,

Plh, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Pontianak

Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd.
NIP. 197309052000031003

**TIM PENYUSUN LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

No	Jabatan	Nama Lengkap
1	Koordinator Pusat Penjaminan Mutu	Vidya Setyaningrum, M.Pd
2	Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu	Ressy Rustanuarsi, M.Pd
3	GKM Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	Didi Darmadi, M.Pd
4	GKM Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Alvira Pranata, M.Pd
5	GKM Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Roikhatul Janah, S.Pd.I., M.Pd
6	GKM Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Bayu Fitra Prisuna, S.Pd., M.Pd
7	GKM Prodi Tadris Matematika (TM)	Hidayu Sulisti, S.Si., M.Pd
8	GKM Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Vibry Andina Nurhidayah, M.Hum

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat sehat dan kesempatan yang diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan laporan ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang penuh peradaban.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak, dengan ini kami sajikan laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. Laporan ini memberikan ringkasan dari kegiatan monitoring yang difokuskan pada tiga komponen penting, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi sejak bulan Februari-Juli.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Kami percaya bahwa laporan ini akan menjadi landasan penting dalam upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak. Kami berharap bahwa hasil evaluasi dan rekomendasi yang disajikan dalam laporan ini akan memberikan manfaat dan menjadi landasan bagi perbaikan yang berkelanjutan dalam pembelajaran di fakultas. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, termasuk staf akademik, dosen, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei kepuasan. Semangat kolaboratif ini adalah kunci keberhasilan kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Plh. Koordinator Pusat Penjaminan Mutu
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Vidya Setyaningrum, M.Pd

DAFTAR ISI

Cover	ii
Lembar Pengesahan	iii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	2
C. Ruang Lingkup Monev	3
D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
1. Perencanaan	4
a. RPS	4
b. Kontrak Kuliah	4
2. Pelaksanaan	5
a. Jumlah Perkuliahan	5
b. Soal UAS	5
3. Evaluasi	5
Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	5
IPK Lulusan.....	6
E. Kesimpulan	6
F. Rekomendasi	7
Lampiran	8

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu dalam pendidikan adalah tugas yang tidak hanya dilakukan dalam satu waktu, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang harus terus-menerus dilakukan. Proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara kontinu, dengan fokus pada fungsi pengawasan, pemantauan, dan pengendalian mutu pendidikan. Pentingnya proses ini bukan semata untuk menemukan kesalahan, melainkan untuk memastikan bahwa standar mutu terpenuhi dan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran adalah bagian dari proses Pendidikan yang mencakup proses interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran ini sangat penting dalam rangka mencapai kompetensi mahasiswa sehingga menjadi lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan baik maka dilakuakn monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengawasan yang melibatkan pengumpulan, analisis, pencatatan, pelaporan, dan penggunaan informasi manajemen terkait pelaksanaan dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan ini fokus pada evaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Proses monitoring mencakup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuannya bukan hanya untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk memastikan bahwa perbaikan terus-menerus dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di FTIK dilakukan melalui Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bekerja secara independen. Kegiatan monitoring bertujuan untuk memastikan pencapaian hasil yang sesuai dengan standar, peraturan, pedoman, dan program yang ditetapkan untuk mengembangkan kemajuan tertentu. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegrasi dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis. Hal ini melibatkan penyusunan rencana dan tujuan yang spesifik, desain instrumen yang tepat, observasi langsung di lapangan, serta analisis dan evaluasi hasil yang diperoleh. Dengan demikian,

diharapkan hasil monitoring dapat memberikan gambaran tentang kinerja unit kerja dan kualitas operasional yang dihasilkan.

Kegiatan monitoring juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah indikator keberhasilan yang terdapat dalam standar, peraturan, pedoman, dan program yang harus dilaksanakan oleh unit kerja (dalam hal ini, para dosen di semua program studi) sesuai dengan hasil yang diharapkan (outcome) dan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di IAIN Pontianak yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Dalam hal monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang akan dilakukan, fokusnya lebih mengarah kepada upaya untuk memantau, mengawasi, mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen, sehingga pelaksanaan dan mutu proses pembelajarannya senantiasa terukur, dan pada akhirnya peningkatan dan perbaikan dapat terus dilakukan secara kontinuitas dan berkesinambungan.

B. Tujuan Monev

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan umpan balik yang berguna bagi pengambilan keputusan, serta mendorong perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen. Secara khusus, monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang relevan terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.
2. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk evaluasi.
3. Memberi kesempatan kepada dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang mereka lakukan, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan dan evaluasinya.

4. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, dalam hal ini tentunya berkenaan dengan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan para dosen-dosennya.
5. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi.
6. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan berkualitas dan sesuai standar mutu pembelajaran.
7. Memberikan rekomendasi kepada ketua program studi sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan melalui SPMI.
8. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.
9. Menyediakan basis data proses penjaminan mutu internal dalam sistem PPEPP di perguruan tinggi, yang selanjutnya menjadi bahan isian Dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS) di lingkungan IAIN Pontianak.

C. Ruang Lingkup Monev

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dilakukan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu melalui Pusat Penjaminan Mutu yang ada di tingkat Fakultas pada setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak. Untuk itu, secara spesifik monev ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak. Kegiatan monitoring pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai standar SPMI. Melalui kegiatan monitoring pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari

keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran.

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak ini meliputi pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran, yang bisa dilihat sejak tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen aktif, baik yang berstatus ASN maupun yang non ASN, dosen tetap maupun tidak tetap yang mengajar di semua Prodi yang ada pada lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak. Monev Pembelajaran dosen tahun 2025/2026 ini dilakukan pada Mahasiswa Semester Genap (2,4,dan 6).

Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan, bagi dosen yang bersangkutan, serta mahasiswa yang mendapatkan layanan Pendidikan.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Perencanaan

a. RPS

Berikut disajikan Tabel 1 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan RPS di masing-masing prodi. Hasil validasi RPS dapat dilihat pada Lampiran 2. Laporan PerProdi.

Tabel 1. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan RPS

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
RPS Terkumpul (%)	100	91,67	100	100	100	100

b. Kontrak Kuliah

Berikut disajikan Tabel 2 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan Kontrak Kuliah di masing-masing prodi.

Tabel 2. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan kontrak Kuliah

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
Kontrak Kuliah (%)	100	100	100	100	100	100

2. Pelaksanaan

a. Jumlah Pertemuan

Berikut disajikan Tabel 3 rekapitulasi persentase dosen yang melakukan pertemuan perkuliahan sesuai ketentuan yakni 14-16 pertemuan di masing-masing prodi. Data diperoleh berdasarkan jumlah pertemuan yang diinput dosen pada E-Learning IAIN Pontianak

Tabel 3. Rekap perkuliahan dosen

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
Dosen yang melaksanakan perkuliahan 14-16 kali (%)	95	100	96.26	100	92,59	100

b. Soal UAS

Berikut disajikan Tabel 4 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan Soal di masing-masing prodi. Hasil validasi dan ragam bentuk UAS dapat dilihat pada Lampiran 2. Laporan PerProdi.

Tabel 4. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan Soal UAS

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
Soal UAS Terkumpul (%)	100	100	100	100	100	80

3. Evaluasi

a. Hasil EDOM

Berikut disajikan Tabel 5 hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) ini menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata yang diberikan mahasiswa untuk dosen di berbagai program studi. Data diperoleh berdasarkan rekap dari Sistem Informasi Akademik (SISKA) IAIN Pontianak. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil EDOM.

Tabel 5. Hasil EDOM

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
Nilai Tertinggi	8.50	8.72	8.89	8.97	8.88	8.93
Nilai Terendah	8.17	4.69	7.06	8.57	7.2	6.62
Rata-rata	7.98	8,27	8.37	8.76	8.43	8.45

b. IPK Lulusan

Berikut disajikan Tabel 6 yang memuat perolehan IPK lulusan pada semester Genap 2025/2026, mencakup nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata pada setiap program studi. Data diperoleh dari SK yudisium periode Februari 2026 hingga Juli 2026 ([SK Terlampir](#))

Tabel 6. IPK Lulusan

Program Studi	PAI	PBA	PGMI	PIAUD	TM	TBI
Tertinggi	3,99	3,94	3,97	3,93	3,88	3,99
Terendah	3,32	3,32	3,35	3,45	3,53	3,39
Rata-rata	3,77	3,78	3,79	3,74	3,67	3,78
Jumlah Lulusan	107	18	61	21	5	23

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran pada Program Studi PAI, PBA, PGMI, PIAUD, TM, dan TBI, secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada aspek perencanaan, tingkat pengumpulan RPS telah mencapai 100% pada lima program studi, sedangkan PBA mencapai 91,67%. Sementara itu, pengumpulan Kontrak Kuliah telah mencapai 100% pada seluruh program studi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan, sebagian besar dosen telah memenuhi ketentuan jumlah pertemuan perkuliahan 14–16 kali, dengan persentase tertinggi sebesar 100% pada PBA, PIAUD, dan TBI, sedangkan PAI, PGMI, dan TM masing-masing mencapai 95%, 96,26%, dan 92,59%. Pengumpulan soal UAS juga menunjukkan capaian yang sangat baik, yaitu 100% pada lima program studi, meskipun TBI masih berada pada angka 80% sehingga memerlukan perhatian dan tindak lanjut.

Pada aspek evaluasi, hasil EDOM menunjukkan bahwa rata-rata penilaian mahasiswa terhadap dosen berada pada rentang 7,98–8,76, dengan capaian tertinggi pada PIAUD sebesar 8,76 dan terendah pada PAI sebesar 7,98. Hal ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara umum berada pada tingkat baik. Dari sisi capaian hasil belajar lulusan, rata-rata IPK seluruh program studi berada pada rentang 3,67–3,79, dengan IPK tertinggi mencapai 3,99, yang menunjukkan capaian akademik lulusan yang sangat baik.

Dengan demikian, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di lingkungan program studi secara umum telah terlaksana dengan baik, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya kelengkapan RPS di PBA, pemenuhan 14–16 kali pertemuan pada PAI, PGMI, dan TM, serta pengumpulan soal UAS pada TBI. Hasil evaluasi tersebut perlu ditindaklanjuti melalui monitoring berkala, penguatan kepatuhan terhadap standar pembelajaran, dan pembinaan kepada dosen agar kualitas dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

F. Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran, secara umum pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi PAI, PBA, PGMI, PIAUD, TM, dan TBI telah berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan capaian tersebut, diperlukan penguatan monitoring dan tindak lanjut secara berkelanjutan. Program studi perlu memastikan seluruh dosen memenuhi kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran, khususnya RPS, sebelum perkuliahan dimulai. Program Studi PBA perlu melakukan tindak lanjut terhadap capaian pengumpulan RPS yang masih sebesar 91,67% agar seluruh dosen memenuhi standar yang ditetapkan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, monitoring terhadap jumlah pertemuan perlu dilakukan secara lebih konsisten melalui E-Learning sehingga seluruh dosen memenuhi ketentuan 14–16 kali pertemuan. Perhatian khusus perlu diberikan kepada Program Studi PAI, PGMI, dan TM yang capaian pemenuhan jumlah pertemuannya masih belum mencapai 100%. Selain itu, pengumpulan dan validasi soal UAS perlu diperkuat, terutama pada Program Studi TBI yang capaian pengumpulan soal baru mencapai 80%. Program studi juga perlu memastikan bahwa soal yang dikumpulkan tidak hanya lengkap secara administratif, tetapi telah memenuhi standar dan karakteristik asesmen yang ditetapkan.

Hasil EDOM yang menunjukkan rata-rata penilaian mahasiswa berada pada rentang 7,98–8,76 perlu dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran. Program studi perlu memberikan umpan balik kepada dosen serta melakukan pembinaan bagi dosen yang memperoleh capaian relatif rendah,

sekaligus mendokumentasikan dan menyebarluaskan praktik baik dari dosen dengan capaian EDOM tinggi. Sementara itu, capaian IPK lulusan yang relatif tinggi, dengan rata-rata berada pada rentang 3,67–3,79, perlu dipertahankan melalui penguatan proses pembelajaran, bimbingan akademik, dan pendampingan mahasiswa.

Lampiran

[https://drive.google.com/drive/folders/1EdgN4N55pMyhnLY-lpwgn33rqEbu0WWR?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1EdgN4N55pMyhnLY-lpwgn33rqEbu0WWR?usp=drive_link)